



BI Launching Program Kawasan Bebas Uang Lusu

YOGYA (KR) - Dalam upaya meminimalisir peredaran uang lusu, Bank Indonesia bekerja sama dengan Pemkot Yogyakarta menggulirkan Program Kawasan Bebas Uang Lusu (Pa'Kabul) di Aula Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Pasar Beringharjo Yogyakarta, Rabu (22/5).

Deputi Kepala Bank Indonesia (BI), Sri Fitriyani, dalam kesempatan ini memaparkan Program Kawasan Bebas Uang Lusu ini merupakan salah satu langkah untuk mengedarkan uang yang layak edar bagi masyarakat. "Harapannya bisa tersedia uang cukup serta dalam kondisi yang juga baik. Uang yang tidak lusu ini masih tertera nominal dan juga namanya. Saat ini baru 2 bank yang bekerja sama yakni Bank Mandiri dan Bank Yoga. Dengan program ini diharapkan bisa terkumpul

uang lusu dari para pedagang pasar," jelas Fitriyani.

Menurut Fitriyani, yang sering ada uang lusu itu biasanya di pasar-pasar tradisional. Kalau di pasar-pasar modern, biasanya sudah menggunakan kartu. "Melalui program ini kami edukasi hadirnya uang yang bersih. Kalau uang lusu sulit untuk bertransaksi karena mungkin uang sudah lengket. Pasar itu sumber terjadinya uang lusu karena bertransaksi jual beli. Kalau uangnya bersih maka akan jadi daya tarik bagi pasar itu

sendiri sehingga lebih banyak masyarakat yang berbelanja. Kami harapkan peran serta aktif dari paguyuban untuk memperoleh uang yang baik," jelas Fitriyani.

Dalam kesempatan yang sama, Deputi Kepala Perwakilan BI, Hilman Tisnawan, menuturkan BI bekerja sama dengan Pemkot Yogyakarta dan perbankan untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. "BI sebagai institusi pelayanan publik tidak boleh berdiam kalau ada pelayanan yang masih kurang. Saat ini masyarakat sulit dapatkan uang baru karena ada pola penyebaran uang yang kurang tepat. Cara yang paling bagus yakni melalui pasar yang mudah masyarakat berkumpul. Pasar Beringharjo Yogyakarta menjadi pilot project Program Kawasan Bebas Uang Lusu

karena merupakan barometernya pasar di Yogyakarta," papar Hilman.

Sedangkan Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi memaparkan, bulan Ramadan ini sudah ada 2 gebrakan yang dilakukan Bank Indonesia (BI) yakni pehukaran uang baru dan Program Kawasan Bebas Uang Lusu (Pa'Kabul).

"Uang Lebaran datang, maka biaya belanja juga datang. Kalau uang yang bersih maka akan senang untuk dilihat. Dengan program ini diharapkan bisa berkurang adanya uang lusu sehingga menjadi lebih semangat kalau uang bersih. Kita maknai supaya kesejahteraan masyarakat makin meningkat kalau perputaran uang semakin tinggi," papar Heroe. (Rdi)-o



Launching Program Kawasan Bebas Uang Lusu di Pasar Beringharjo oleh BI dan Pemkot Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005